

ABSTRAK

Kesepian di tempat kerja merupakan isu psikologis yang berdampak signifikan terhadap kinerja individu. Meskipun telah banyak diteliti di negara-negara Barat, kajian serupa di Indonesia masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesepian karyawan—baik secara emosional maupun sosial—terhadap kinerja kerja individu di lingkungan kerja Indonesia. Dengan mempertimbangkan konteks budaya kolektivistik Indonesia, studi ini berupaya memberikan wawasan baru bagi organisasi dalam membangun lingkungan kerja yang lebih terhubung secara sosial.

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan penyebaran survei terstruktur kepada karyawan aktif dari berbagai sektor industri di Indonesia. Instrumen yang digunakan mencakup *Loneliness at Work Scale* (LAWS) dan versi adaptasi *Individual Work Performance Questionnaire* (IWPQ). Analisis data dilakukan melalui regresi linier dan korelasi Spearman untuk menguji hubungan antara kesepian dan kinerja kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepian emosional dan sosial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja kerja individu. Semakin tinggi tingkat kesepian yang dirasakan, semakin rendah kinerja karyawan. Temuan ini menekankan pentingnya peran organisasi dalam membangun dukungan sosial dan budaya kerja yang inklusif untuk meningkatkan efektivitas kerja. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur di Indonesia sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pengelolaan sumber daya manusia.

Kata kunci: Kesepian di tempat kerja, Kinerja karyawan, Tempat kerja Indonesia, Perilaku organisasi.

SEMARANG
FEB UNDIP